

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN DAN KETERGANTUNGAN
FISKAL KOTA BANDA ACEH DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN
PUBLIK ISLAM**



Disusun Oleh:

**M.IQBAL ARAZI
NIM. 200602049**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Iqbal Arazi
NIM : 200602049
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 18 Agustus 2025

Yang menyatakan,



M. Iqbal Arazi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Tingkat Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam

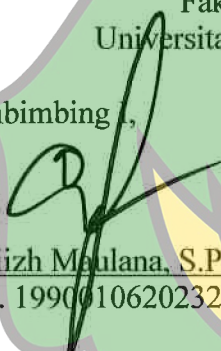
Disusun oleh:

M. Iqbal Arazi
NIM: 200602049

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIP. 199001062023211015

Pembimbing II,


Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Dr. Intan Qurratulaini, S. Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Tingkat Kemandirian Dan Ketergantungan Fiskal Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam

M.Iqbal Arazi
NIM: 200602049

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 25 Agustus 2025 M
01 Rabiul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Hafizh Maulana, S.P., S.H., M.E
NIDN. 199001062023211015

Azimah Diah, SE., M. Si., AK
NIP. 198802262023212035

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Baki Mulia M.B.A
NIP. 198906032020122013



AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Iqbal Arazi
NIM : 200602049
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 200602049@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Roy ☐ ee Right) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

**Analisis Tingkat Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal Kota Banda Aceh
Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 18 Agustus 2025 - R A N I R Y

Mengetahui,

Penulis,

M. Iqbal Arazi

NIM. 200602049

Pembimbing I,

Hafizh Maulana, S.P., S.I.L., M.E

NIP. 2006019002

Pembimbing II,

Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak

NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Kemudian syukur alhamdulillah atas doa, dukungan serta motivasi kedua orang tua penulis, karena merekalah penulis mampu berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Intan Qurratulaini, S. Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I, M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis. Serta telah memberikan saran, nasehat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Azimah Dianah, SE., M.Si, Ak selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis. Serta telah memberikan saran, nasehat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibu tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Serta diberikan kemudahan dalam melakukan upaya yang terbaik dalam hidup ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membantu semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 18 Agustus 2025

M. Iqbal Arazi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/*
alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : M. Iqbal Arazi
NIM : 200602049
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Tingkat Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam
Pembimbing I : Hafiizh Maulana, S.P.,S.H.I.,M.E
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE., M.Si, Ak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemandirian fiskal daerah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemandirian fiskal dan ketergantungan fiskal Pemerintah Kota Banda Aceh selama periode 2020–2024 dan menganalisis keterkaitannya dalam pandangan Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio kemandirian fiskal dan ketergantungan fiskal berdasarkan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian fiskal Kota Banda Aceh periode 2020–2024 meningkat dari kategori kurang mandiri menjadi sedang mandiri dengan rasio 18,09%–23,22%. Namun, angka tersebut masih jauh dari standar ideal 70–80%, sehingga tingkat ketergantungan fiskal terhadap dana transfer pusat masih sangat tinggi, yaitu 64,07%–67,84%. Hal ini menunjukkan sebagian besar pendapatan daerah masih bersumber dari pusat, sehingga ruang gerak fiskal daerah masih terbatas. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Banda Aceh disarankan untuk meningkatkan PAD melalui optimalisasi pajak, retribusi, aset daerah, serta mendorong investasi dan belanja produktif pada sektor strategis.

Kata kunci: Kemandirian Fiskal, Ketergantungan Fiskal, Keuangan Publik Islam

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Keuangan Daerah.....	9
2.1.1 Pengertian Keuangan Daerah	9
2.1.2 Pengelolaan Keuangan Daerah.....	11
2.1.3 Komponen Keuangan Daerah.....	12
2.2 Desentralisasi Fiskal.....	15
2.2.1 Pengertian Desentralisasi Fiskal	15
2.3 Kemandirian Fiskal.....	16
2.3.1 Pengertian Kemandirian fiskal	16
2.3.2 Indikator Kemandirian Fiskal	18
2.4 Ketergantungan Fiskal.....	19
2.4.1 Pengertian Ketergantungan Fiskal.....	19
2.4.2 Indikator Ketergantungan Fiskal	22
2.5 Konsep Keuangan Publik Islam.....	23
2.5.1 Pengertian Keuangan Publik Islam.....	23
2.5.2 Indikator Keuangan Publik Islam	24
2.6 Penelitian Terkait.....	31
2.7 Kerangka Berpikir	41
2.8 Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Sumber Data	44

3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Tingkat Kemandirian Fiskal APBD Kota Banda Aceh Tahun 2020-2024.....	53
4.1.2 Tingkat Ketergantungan Fiskal APBD Kota Banda Aceh Tahun 2020-2024.....	61
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Tingkat Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal APBD Kota Banda Aceh Tahun 2020-2024	66
4.2.2 Pandangan Islam Mengenai Tingkat Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal.....	70
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kemandirian Fiskal Daerah	46
Tabel 3.2 Kriteria tingkat Ketergantungan Fiskal Daerah.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 2.2 Hubungan Indikator Fiskal dengan Prinsip Islam	42
Gambar 4.1 Tingkat Kemandirian Fiskal APBD Kota Banda Aceh 2020-2024	54
Gambar 4.2 Tingkat Ketergantungan Fiskal APBD Kota Banda Aceh 2020-2024	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data APBD Kota Banda Aceh 2020-2024.....	80
Lampiran 2. Hasil Olahan Data Tingkat Kemandirian Fiskal APBD Kota Banda Aceh 2020-2024	82
Lampiran 3. Tingkat Ketergantungan Fiskal APBD Kota Banda Aceh 2020-2024.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

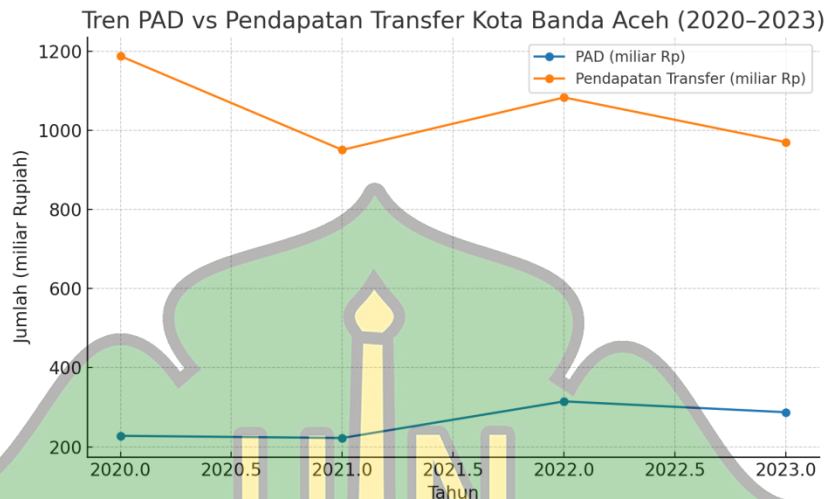
Kemandirian fiskal daerah merupakan salah satu tolak ukur utama keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Di Kota Banda Aceh, persoalan ini menjadi penting mengingat kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan masih menunjukkan tren yang fluktuatif, sementara proporsi dana transfer dari pemerintah pusat tetap mendominasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kota Banda Aceh belum sepenuhnya lepas dari ketergantungan fiskal, sehingga upaya untuk menggali potensi sumber pendapatan daerah menjadi semakin mendesak. Ketergantungan yang tinggi pada dana transfer berisiko menghambat fleksibilitas dan kemandirian pemerintah daerah dalam menjalankan program pembangunan, terutama jika terjadi perubahan kebijakan fiskal dari pusat (Arfan et al., 2023).

Fenomena tersebut tidak terlepas dari kebijakan otonomi daerah yang berlaku di Indonesia. Sejak 1 Januari 2001, melalui penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang kemudian disempurnakan menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, pemerintah pusat melimpahkan sebagian kewenangannya kepada daerah. Pelimpahan ini mencakup pembagian kewenangan (*power sharing*) dan pembagian sumber daya keuangan (*financial sharing*) dengan prinsip *money follows function*. Tujuannya adalah mendorong kemandirian daerah melalui penguatan PAD dan optimalisasi pengelolaan sumber daya lokal.

Dalam kerangka tersebut, rasio kemandirian fiskal menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah mampu membiayai kebutuhan belanjanya tanpa terlalu bergantung pada transfer pusat. Sebaliknya, rasio ketergantungan fiskal menunjukkan sejauh mana pendapatan daerah masih didominasi oleh dana perimbangan seperti Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketergantungan fiskal yang tinggi dapat melemahkan insentif daerah untuk menggali potensi ekonomi lokal dan mengoptimalkan penerimaan PAD (Maharani et al., 2025).

Melihat kondisi Banda Aceh yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemandirian fiskal, analisis mendalam terhadap rasio kemandirian dan ketergantungan fiskal menjadi relevan untuk mengidentifikasi strategi yang tepat dalam memperkuat basis pendapatan daerah dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Tren realisasi pendapatan daerah Kota Banda Aceh tahun 2020–2023 menunjukkan dominasi pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan provinsi terhadap total pendapatan daerah, sementara kontribusi PAD relatif kecil dan berfluktuasi. Pada 2023, misalnya, total pendapatan daerah mencapai sekitar Rp1,27 triliun, dengan PAD sebesar Rp287,36 miliar (sekitar 22–24% dari total), sedangkan pendapatan transfer mencapai Rp970,17 miliar (Zahrina & Azlina, 2025). Kondisi ini menandakan tingkat ketergantungan fiskal yang masih tinggi dan peluang kemandirian fiskal yang belum optimal di Banda Aceh. Fenomena tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1.1
Tren PAD vs Pendapatan Transfer Kota Banda Aceh 2020–2023



Dominasi pendapatan transfer mengindikasikan bahwa Banda Aceh belum sepenuhnya mampu membiayai pembangunan daerah secara mandiri. Jika ketergantungan fiskal ini terus berlanjut, maka fleksibilitas fiskal daerah akan terbatas, dan pemerintah kota akan rentan terhadap perubahan kebijakan transfer pusat. Situasi ini menjadi tantangan serius mengingat salah satu tujuan utama pelaksanaan otonomi daerah adalah kemandirian fiskal.

Menurut konteks pengukuran keberhasilan otonomi daerah, rasio kemandirian fiskal dihitung dengan membandingkan PAD terhadap total pendapatan daerah. Semakin tinggi rasio ini, semakin mandiri suatu daerah. Sebaliknya, rasio ketergantungan fiskal mencerminkan lemahnya kemampuan daerah dalam menggali potensi keuangan lokal, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan otonomi daerah secara penuh (Saragih & Nurlinda, 2023).

Berdasarkan perspektif keuangan publik Islam, pengelolaan keuangan daerah memiliki dimensi yang lebih kompleks dibandingkan sistem

konvensional karena tidak hanya berfokus pada efisiensi ekonomi, tetapi juga pada pencapaian tujuan maqashid syariah. Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*'adalah*), transparansi (*amanah*), dan kemaslahatan umum (*maslahah 'ammah*) yang telah dijelaskan oleh Abu Yusuf dalam Al-Kharaj dan Al-Mawardi dalam Al-Ahkam Al-Sultaniyyah, menjadi rujukan penting dalam memastikan distribusi sumber daya yang merata dan keberlanjutan fiskal (Gustia et al., 2025). Dalam konteks Kota Banda Aceh, prinsip-prinsip ini sangat relevan mengingat realitas fiskal daerah menunjukkan bahwa kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan masih rendah, sementara ketergantungan pada Dana Transfer dari pemerintah pusat seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) masih tinggi. Kondisi ini menandakan belum optimalnya kemampuan daerah dalam menggali potensi ekonomi lokal dan mewujudkan kemandirian fiskal, yang dalam perspektif Islam berarti belum sepenuhnya memenuhi amanah pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan umat.

Konsep kemandirian fiskal menurut Islam juga erat kaitannya dengan tanggung jawab negara untuk melindungi lima hal pokok dalam maqashid syariah agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*). Ketika rasio kemandirian fiskal rendah, pemerintah daerah menjadi rentan terhadap perubahan kebijakan fiskal pusat, yang dapat mengganggu keberlanjutan program pembangunan dan pelayanan publik. Sebaliknya, peningkatan PAD melalui pengelolaan potensi lokal yang halal dan berkeadilan akan memperkuat posisi fiskal daerah, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan memastikan keberlanjutan pembiayaan sektor-sektor prioritas yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Yetti, 2025).

Penelitian ini memperluas kajian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nugroho (2016), Ladjin (2008), dan Rahmawati et al. (2024) dengan

menganalisis kemandirian fiskal dan ketergantungan fiskal secara simultan pada periode 2017–2024, serta meninjau hasilnya dari perspektif keuangan publik Islam. Sebagian besar penelitian terdahulu menitikberatkan pada analisis kuantitatif-konvensional, sehingga belum banyak mengaitkan indikator fiskal dengan nilai-nilai normatif Islam seperti keadilan distributif dan kemaslahatan umat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam merumuskan strategi peningkatan kemandirian fiskal yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* yang telah dijabarkan, dapat dilihat bahwa penelitian ini secara khusus menelaah tingkat kemandirian dan ketergantungan fiskal APBD Kota Banda Aceh tahun 2020–2024, serta mengkaji pandangan Islam terhadap kemandirian dan ketergantungan fiskal. Fokus penelitian ini tidak hanya mengukur rasio PAD, DAU, DBH, dan Belanja Daerah secara kuantitatif, tetapi juga menginterpretasikannya melalui prinsip-prinsip maqashid syariah, yang menekankan keadilan distribusi, pemerataan manfaat, dan masalah bagi masyarakat.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pendekatan rasional-ekonomis tanpa mempertimbangkan dimensi etis dan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan fiskal daerah, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kemandirian dan ketergantungan fiskal seharusnya dilihat dalam konteks keuangan publik Islam. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengombinasikan analisis empiris rasio fiskal dan interpretasi normatif berbasis syariah, terutama pada daerah istimewa seperti Kota Banda Aceh yang memiliki sistem pengelolaan anggaran berbasis syariah. Oleh karena itu, peneliti memandang penting untuk meneliti lebih jauh “**Analisis Tingkat**

Kemandirian dan Ketergantungan Fiskal Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemandirian dan ketergantungan fiskal APBD kota Banda Aceh tahun 2020-2024?
2. Bagaimana pandangan Islam terkait kemandirian dan ketergantungan fiskal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diungkapkan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemandirian dan ketergantungan fiskal APBD Kota Banda Aceh Tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pandangan Islam terkait kemandirian dan ketergantungan fiskal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi publik dan keuangan daerah, dengan menambahkan perspektif keuangan Islam dalam analisis kemandirian dan ketergantungan fiskal.
 - b. Menjadi referensi tambahan dalam literatur akademik mengenai pengelolaan keuangan daerah berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi

Islam, seperti keadilan, efisiensi, dan keberlanjutan fiskal.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran dan evaluasi kepada Pemerintah Kota Banda Aceh mengenai tingkat kemandirian dan ketergantungan fiskal yang aktual, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan fiskal daerah yang lebih mandiri dan berkelanjutan.
- b. Memberikan masukan bagi pemerintah daerah tentang pentingnya optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pengurangan ketergantungan terhadap dana transfer pusat, agar tercipta otonomi fiskal yang sejati.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kebijakan dalam menyusun kebijakan fiskal daerah yang selaras dengan prinsip-prinsip keuangan publik Islam

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan mengenai susunan isi skripsi secara teratur. Penelitian ini disusun dalam tiga bab yang masing-masing terdiri dari sub bab pembahasan sebagai acuan berpikir secara sistematis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori dan landasan teori, temuan penelitian terkait model penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasan yang mengaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari isi pokok penelitian terdiri dari simpulan dan saran.

